

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha pada saat ini membuat pengusaha harus semakin pandai dalam menerapkan strategi yang tepat untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada umumnya konsumen membeli suatu produk atau barang pertama kali yang dilihat adalah harga. Karena harga menjadi daya tarik bagi konsumen. Semakin banyak konsumen yang tertarik, maka akan menentukan posisi suatu perusahaan dalam persaingan. Ketatnya tingkat persaingan membuat para pengusaha berupaya untuk lebih baik lagi menetapkan rencana yang tepat sebagai langkah awal untuk lebih memantapkan posisi perusahaan pada tingkat industri yang sejenis di tengah keadaan yang tidak menentu. Supaya dapat bersaing, bertahan hidup atau bahkan mengembangkan usahanya perusahaan harus mempunyai keunggulan, terutama dari sisi harga jual, karena pada umumnya harga jual merupakan pertimbangan penting bagi konsumen dalam mengambil keputusan untuk membeli atau tidak. Oleh karena itu, perusahaan sangat membutuhkan informasi tentang harga pokok produksi yang akurat, untuk dapat menentukan harga jual yang bersaing.

Harga pokok produksi merupakan biaya produksi yang terserap ke dalam setiap unit produk yang diproduksi dan dipasarkan oleh perusahaan. Secara umum biaya produksi dibagi menjadi tiga elemen, yaitu bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya produksi lainnya (biaya *overhead* pabrik). Untuk pengumpulan biaya produksi, ditentukan oleh karakteristik proses produksi yang dihasilkan perusahaan. Ada dua metode perhitungan harga pokok produksi, terkait dengan pola perilaku biaya, yaitu metode *full costing* dan metode *variable costing*.

Biaya produksi yang tidak terkendali akan menyebabkan harga pokok terlalu tinggi ataupun terlalu rendah yang selanjutnya akan menurunkan daya saing produk dan akhirnya dapat menurunkan laba. Maka dari itu biaya produksi harus dicatat dengan baik dan dihitung dengan benar sehingga dapat menghasilkan harga pokok produk yang tepat. Dengan demikian perusahaan dapat menetapkan harga jual yang

kompetitif yang dapat mengoptimalkan laba sekaligus memenuhi tuntutan konsumen.

Kegiatan produksi adalah kegiatan mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Salah satunya adalah UMKM Pempek Idola Wong Kito yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan dan penjualan makanan aneka pempek. Dari hasil wawancara dengan pemilik diketahui bahwa usaha ini sudah berlangsung selama sepuluh tahun lamanya, dan yang paling dominan yang dibuat oleh perusahaan adalah pempek telur dan pempek kulit. UMKM Pempek Idola Wong Kito Muara Enim belum pernah menyusun laporan harga pokok produksi. Penulis tertarik untuk membantu perusahaan dalam menyusun sebuah laporan harga pokok produksi. Harga pokok produksi akan berdampak pada harga jual suatu produk. Pembagian biaya produksi dikelompokkan menjadi tiga elemen, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Dengan perencanaan dan pengendalian biaya produksi tersebut, diharapkan akan diperoleh suatu efisiensi biaya. Tujuan dari efisiensi biaya adalah terhindar dari pemborosan atau penyimpangan, sehingga setiap biaya yang dikeluarkan adalah biaya produksi yang seharusnya.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Perhitungan Harga Pokok Produksi UMKM Pempek Idola Wong Kito Muara Enim”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir ini yaitu perusahaan belum menyusun harga pokok produksi. Sehingga penulis akan membantu perusahaan dalam menyusun sebuah laporan harga pokok produksi. Selanjutnya hasil perhitungan harga pokok produksi akan menjadi dasar untuk menentukan harga jual.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Pembatasan ruang lingkup pembahasan dalam penulisan laporan akhir ini dilakukan agar lebih baik dan tidak menyimpang dalam mencapai tujuan dari penulisan laporan akhir ini. Untuk itu, penyusunan harga pokok produksi dilakukan untuk 90 buah pempek telur dan 90 buah pempek kulit untuk tahun 2020. Jumlah tersebut merupakan rata-rata produksi harian di UMKM Pempek Idola Wong Kito Muara Enim.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Untuk menyusun harga pokok produksi pempek telur dan pempek kulit pada UMKM Pempek Idola Wong Kito Muara Enim.
2. Untuk menentukan harga jual berdasarkan presentasi yang dihitung.
3. Untuk menjadikan sebagai alat perencanaan dan pengendalian perusahaan pada UMKM Pempek Idola Wong Kito Muara Enim.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penulisan laporan akhir ini dapat melatih kemampuan yang dimiliki mahasiswa dengan menerapkan dan membandingkan teori yang telah didapat dibangku kuliah dengan kenyataan yang ada di perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi yang dapat dipakai sebagai bahan evaluasi untuk membantu menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan penyusunan harga pokok produksi.

3. Bagi Civitas Akademika

Penulisan laporan akhir ini dapat bermanfaat untuk menambah referensi

perpustakaan dan dapat memberikan masukan bagi pembaca yang ingin mengetahui dan memahami mengenai penyusunan harga pokok produksi.

1.5 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Jenis Data

Jenis data biasanya mengacu pada pengertian darimana (sumber) data itu berasal. Berdasarkan hal ini, jenis data yang digunakan menurut sumbernya seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:195) adalah sebagai berikut:

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan penjelasan jenis-jenis data berdasarkan sumber, penulis menggunakan data primer yang penulis peroleh dari wawancara, yaitu melakukan tanya jawab secara langsung kepada pemilik perusahaan untuk memperoleh informasi mengenai data yang ingin digunakan oleh penulis. Wawancara yang dilakukan adalah berupa latar belakang perusahaan, proses dan hasil produksi perusahaan. Penulis juga menggunakan data sekunder yang penulis peroleh berupa dokumen Surat Izin Usaha Mikro dan Kecil dan catatan keuangan yang terdapat di UMKM Pempek Idola Wong Kito Muara Enim.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Penulis membutuhkan data untuk menjawab rumusan masalah yang dikemukakan dan selanjutnya akan dianalisis. Data yang dikumpulkan menggunakan metode-metode tertentu. Menurut Sugiyono (2013:224), metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara, yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut.

2. Kuesioner, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi, yaitu suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
4. Dokumentasi, yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara dalam penelitian kualitatif.
5. Triangulasi, yaitu diartikan sebagai metode pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan penjelasan metode pengumpulan data, penulis menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Dalam teknik ini penulis mengumpulkan data-data tertulis yang dibuat oleh perusahaan dan melakukan tanya jawab dengan pihak UMKM Pempek Idola Wong Kito Muara Enim mengenai data yang berhubungan langsung dengan permasalahan dalam laporan akhir ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi Laporan Akhir ini, maka penulis akan menyajikan sistematika pembahasannya, sehingga dapat dimengerti susunan dan materi yang akan dibahas dalam setiap bab yang berhubungan secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan pengertian dan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam Laporan Akhir ini yang berasal dari literatur-literatur yang baik dari sumber lain maupun dari

perkuliahan yang antara lain, pengertian biaya, pengertian harga pokok produksi, pengertian biaya bahan baku, pengertian biaya tenaga kerja, pengertian biaya overhead pabrik, metode yang digunakan, dan prosedur penyusunan harga pokok produksi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang kondisi umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugasnya, ruang lingkup kegiatan usaha, produk yang dihasilkan, dan proses pelaksanaan suatu produksi pada UMKM Pempek Idola Wong Kito Muara Enim.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai permasalahan yang menjadi topik utama dalam laporan ini yaitu mengenai perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Pempek Idola Wong Kito Muara Enim.

BAB V PENUTUP

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan simpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi UMKM Pempek Idola Wong Kito Muara Enim.